

ABSTRAK

Bandar udara merupakan salah satu infrastruktur yang berperan penting dalam pembangunan Nasional dan merupakan salah satu potensi yang dapat menunjang perekonomian suatu Negara. Bandar Udara Komodo terletak di Labuan Bajo Ibukota Kabupaten Manggarai Barat NTT. Pertumbuhan jumlah wisatawan di Labuan Bajo mengakibatkan peningkatan pada jumlah pergerakan pesawat terbang di Bandar Udara Komodo Labuan Bajo.

Perlu adanya peningkatan fasilitas pendukung pada Bandar Udara Komodo Labuan Bajo terutama di bagian runway, taxiway dan apron agar dapat mengatasi laju pergerakan pesawat tersebut. Runway, taxiway dan apron ditingkatkan sebagai bahan pertimbangan agar pesawat jenis A320-200 dapat melakukan take off dalam keadaan Maximum Take Off Weight (MTOW) dan mengatasi area parking stands pada saat jam puncak dilihat dari standar yang ditetapkan oleh ICAO, FAA dan JICA. Hal lain yang harus ditingkatkan adalah alat bantu pendaratan di Bandar Udara Komodo yang sesuai standar yang ditetapkan, agar keselamatan di Bandar Udara Komodo tetap terjaga sesuai dengan KP 39 Tahun 2015.

Hasil dari analisis membuktikan bahwa Bandar Udara Komodo Labuan Bajo laik digunakan Pesawat A320-200 dilihat dari syarat yang ditetapkan ICAO, FAA dan JICA dan KP 39 Tahun 2015

Kata Kunci : *Bandar Udara, Peramalan, Runway, Taxiway, Apron, Alat Bantu Pendaratan*